

Analisa Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Jasa Marga. Tbk, Terhadap Industri Penyelenggara Jasa Jalan Tol Periode Tahun 2019-2020

Arief Suharko, Jerry Heikal, Friska Putri Herdiana, Sjamsul Harun

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Bakrie

Jakarta

ABSTRAK

PT. Jasa Marga adalah badan usaha milik negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol. Perusahaan ini dibentuk pada tanggal 1 maret 1978 setelah jalan tol pertama yang menghubungkan Jakarta-Bogor selesai dibangun. Tujuan jurnal ini dibuat untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pt Jasa Marga Tbk, selama periode tahun 2017 hingga 2020 dan selama masa pandemi dengan menghitung rasio keuangan perusahaan dan membandingkan analisis rasio keuangan dari industri. Informasi data yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini didapat dari yahoo.finance dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara transparan. Rasio keuangan merupakan metode yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data Likuiditas, solvabilitas, efisiensi, Profitabilitas. Keempat rasio ini dapat menghasilkan angka dan dari hasil tersebut dapat dinilai apakah perusahaan mengalami kondisi keuangan yang baik atau buruk.

Kata Kunci: PT. Jasa Marga, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, persaingan antar industri semakin ketat, khususnya di industri yang bergerak dibidang penyelenggara jasa jalan tol. Pt. Jasa Marga mampu bersaing dengan memiliki keunggulan baik dalam operasional, keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran dengan beberapa perusahaan pesaing nya seperti PT. Nusantara Infrastructure (META) Tbk, Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), dan dengan PT. Astratel Nusantara. Laporan

keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu pihak luar perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat

finansial dan dapat membantu investor yang ingin membeli atau menjual saham dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek keuangan yang bagus dan menguntungkan di masa depan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: Neraca, laporan Laba rugi, Laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. Secara umum terdapat empat rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio efisiensi, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan bila diukur dengan menggunakan rasio keuangan pada PT. Jasa Marga. Tbk.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dibuat untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan dari keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga berguna sebagai alat pembandingan posisi suatu perusahaan dengan pesaing dan untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depannya. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas (Liquidity Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio Likuiditas terdiri dari:

a. Ratio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar nya. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihan nya. Rumusnya adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Ratio Cepat (Quick Ratio)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Efisiensi (Efficiency Ratio)

Rasio manajemen aset untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pengelolaan aktiva nya, yaitu mengukur kemampuan seluruh aktiva nya dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini terdiri dari:

a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Inventory turnover digunakan untuk menunjukkan berapa banyak perusahaan dapat menjual persediaan dalam jangka waktu tertentu. Inventory turnover digunakan untuk mengetahui seberapa efektif persediaan yang dikelola perusahaan. Dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

b. Account Receivable Turnover

Account Receivable Turnover digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan pabrik dan peralatannya. Rumusnya adalah:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Account Receivable}}$$

c. Fixed Assets Turnover

Fixed Assets Turnover digunakan untuk mengukur kinerja operasi perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih dari aset tetap nya. Rasio efisiensi ini membandingkan penjualan bersih pada income statement dengan aset tetap pada neraca

$$\text{Fixed Assets Ratio} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Assets}}$$

d. Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya nya.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3. Leverage Ratio

Leverage ratio dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari akun-akun yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

a. Total Debt Ratio

Debt to ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. Long-Term Debt Ratio

Long-term debt ratio adalah rasio yang berfokus pada hutang jangka panjang perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$\text{Long-term Debt Ratio} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. Debt to Equity

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

4. Coverage Ratio

a. Time-Interest Earned

Time Interest Earned digunakan untuk mengukur jumlah laba sebelum pajak dan bunga yang digunakan untuk membayar biaya bunga di masa depan. Rumus nya adalah:

$$\text{Times Interest Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$$

b. Cash Coverage Ratio

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} - \text{Non Cash Expense}}{\text{Interest Expense}}$$

5. Profitability Ratio

Profitabilitas, bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dana sebagainya.

a. Gross Profit Margin

Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan pada kegiatan utama perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Rumusnya yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

b. Operating Profit Margin

Operating Profit Margin adalah rasio Profitabilitas yang digunakan untuk

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Sales}}$$

c. Net Profit Margin

Net Profit Margin menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

d. Return On Total Assets (ROA)

Return on Total Asset ini mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktiva nya untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

e. Return On Equity (ROE)

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

laba berdasarkan modal saham tertentu. Return On Equity berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik serta menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

6. Du Pont Analysis of ROE

Du Pont analysis of ROE adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pengembalian atas return on equity. Rumus Du Pont Analysis of ROE adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Du Pont Analysis of ROE} \\ & = \frac{\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}}{(1 + \text{Total Debt Ratio})} \end{aligned}$$

C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berikut ini hasil analisis rasio keuangan PT. Jasa Marga Tbk.

1. Liquidity Ratio

Terdapat 2 bagian, yaitu:

a. Cash Ratio

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.28	0.72	1.43	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		2.73		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.77		
Pt. Astratel Nusantara		1.50		

Hasil analisis dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Current Ratio Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami kenaikan dimana current ratio pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,28. Bisa dikatakan bahwa keadaan likuiditas perusahaan dapat dikatakan baik atau likuid karena aktivitas lancar perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban pendek nya. Tetapi jika dibandingkan dengan rata-rata industri pada tahun 2020 Pt. Jasa Marga masih berada dibawah rata-rata industri, dimana rata-rata industri yaitu sebesar 1,43 sedangkan pt jasa marga hanya berada di 0,72.

b. Quick Ratio

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.28	0.71	1.02	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		1.27		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.77		
Pt. Astratel Nusantara		1.33		

Nilai quick ratio dari Pt. Jasa Marga sendiri pada tahun 2019 quick ratio perusahaan sebesar 0.28 sedangkan untuk pada tahun 2020 nilai quick ratio nya yaitu sebesar 0.71. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa nilai quick ratio Pt. jasa Marga mengalami peningkatan pada tahun 2020 yang berarti jumlah aset dan persediaan perusahaan lebih tinggi daripada jumlah kewajiban lancar perusahaan nya. Dan dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan baik. Namun, jika kita membandingkan nilai quick ratio Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 masih dibawah rata-rata Industri dimana nilai quick ratio perusahaan sebesar 0.71 sedangkan rata-

rata nilai quick ratio industri yaitu sebesar 1,02.

2. Efficiency Ratio

a. Inventory Turnover

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	325.51	60.62	38.07	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		40.29		
Citra Marga Nusaphala Persada		43.77		
Pt. Astratel Nusantara		7.61		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Inventory Turnover Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 yaitu sebesar 60.62 sedangkan pada tahun 2019 nilai inventory Pt. Jasa Marga yaitu sebesar 325.51. Dapat diketahui bahwa inventory turnover Pt. Jasa Marga mengalami penurunan di tahun 2020. Kemudian jika dibandingkan dengan rata-rata industri nilai inventory turnover Pt. Jasa Marga berada di atas rata-rata industri. Pt. Jasa Marga yaitu sebesar 60.62 sedangkan rata-rata industri yaitu sebesar 38,07.

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	4.20	3.10	4.15	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		8.99		
Citra Marga Nusaphala Persada		1.29		
Pt. Astratel Nusantara		3.22		

b. Account Receivable Turnover

Nilai Account Receivable Turnover pada tahun 2020 dapat diketahui bahwa Pt. Jasa Marga mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 yaitu sebesar 4,20 sedangkan nilai account receivable turnover pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,10. Jika kita membandingkan nya dengan rata-rata nilai account receivable industri pada tahun 2020 sebesar 4,15 dimana PT. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri.

c. Average Collection Period

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	85.68	116.06	136.48	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		40.01		
Citra Marga Nusaphala Persada		278.16		
Pt. Astratel Nusantara		111.68		

Hasil analisis dari average collection period di tahun 2019 Pt. Jasa Marga membutuhkan 85,68 hari untuk perusahaan Pt. Jasa Marga mengumpulkan piutang nya dan di tahun 2020 perusahaan Pt. Jasa Marga membutuhkan waktu 116,06 hari untuk mengumpulkan piutang nya. Jika kita membandingkan dengan rata-rata industri yaitu membutuhkan waktu 136,48 hari. Bisa diketahui jika dibandingkan dengan rata-rata industri, Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri dimana bisa dikatakan nilai average collection Pt. Jasa Marga adalah nilai yang cukup bagus karena berarti rata-rata customer membayar lebih cepat dari hari jatuh tempo hutang nya.

d. Fixed Assets Turnover

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	20.19	9.38	6.37	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.65		
Citra Marga Nusaphala Persada		12.52		
Pt. Astratel Nusantara		2.95		

Hasil analisis pada fixed assets turnover diketahui Pt. Jasa Marga pada tahun 2019 yaitu sebesar 20,19 dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,38. Yang berarti pada tahun 2020 fixed assets turnover dari perusahaan Pt. Jasa Marga mengalami penurunan. Dan jika kita membandingkan hasil analisis Pt. Jasa Marga dengan rata-rata industri dimana rata-rata industri yaitu sebesar 6,37 yang berarti fixed assets turnover Pt. Jasa Marga berada di atas rata-rata industri.

d. Total Assets Turnover

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.26	0.13	0.26	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.26		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.15		
Pt. Astratel Nusantara		0.51		

Hasil analisis pada Total Assets Turnover Pt. Jasa Marga pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.26 dan di tahun 2020 yaitu sebesar 0.13. yang berarti total assets turnover pada Pt. Jasa Marga mengalami penurunan di tahun 2020. Dan nilai total assets turnover pada Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri yang berarti Pt. Jasa Marga kurang efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan.

3. Leverage Ratio

a. Total Debt Ratio

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.81	0.82	1.94	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		6.49		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.05		
Pt. Astratel Nusantara		0.40		

Berdasarkan tabel di atas nilai total debt ratio pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 nilai total debt ratio yaitu sebesar 0,82 sedangkan di tahun 2019 nilai rasio nya adalah 0,81. Sedangkan Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri yang dimana rata-rata industri sebesar 1,94. Yang dimana berarti Pt. Jasa marga mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan diukur dari aset yang dimilikinya.

b. Long-term Debt Ratio

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.16	0.07	0.11	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.11		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.24		
Pt. Astratel Nusantara		0.01		

Pada perhitungan nilai long-term debt ratio pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 nilai long-term debt ratio sebesar 0,16 dan di tahun 2020 yaitu sebesar 0.16. dan berdasarkan tabel di atas nilai perbandingan long-term debt ratio perusahaan dengan rata-rata industri di tahun 2020 Pt. Jasa Marga berada di bawah rata-rata industri.

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	4.34	4.46	1.72	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.87		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.84		
Pt. Astratel Nusantara		0.70		

c. Debt to Equity

Hasil analisis ratio debt to equity pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 12% dimana pada tahun 2020 nilai debt to equity yaitu sebesar 4,46. Sedangkan di tahun 2019 nilai debt to equity nya sebesar 4,34. Dan berdasarkan tabel di atas nilai perbandingan debt to equity perusahaan dengan rata-rata debt to equity industri di tahun 2020, Pt. Jasa Marga berada di atas rata-rata dari industri yaitu sebesar 1,72. Ini dapat dikatakan kondisi coverage perusahaan tidak baik karena semakin tinggi nilai debt to equity maka, semakin tinggi juga jumlah utang yang harus dilunasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

4. Coverage Ratio

a. Times Interest Earned

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	-1.98	-1.00	0.86	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		3.62		
Citra Marga Nusaphala Persada		-2.10		
Pt. Astratel Nusantara		2.92		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai times interest earned pada tahun 2020 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 nilai times interest earned yaitu sebesar -1,98 sedangkan di tahun 2020 nilai times interests earned yaitu sebesar -1,00. Dan hasil perbandingan dari nilai times interest earned rasio perusahaan dengan rasio rata-rata industri. Yang dimana rata-rata industri yaitu sebesar 0,86

b. Cash Coverage Ratio

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	-2.02	-1.04	1.02	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		4.10		
Citra Marga Nusaphala Persada		-2.14		
Pt. Astratel Nusantara		3.14		

Hasil analisis yang didapat dari tabel di atas yaitu nilai cash coverage ratio pada tahun 2020 Pt. Jasa Marga mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 yaitu sebesar -2,02. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar -1,04. Dan jika kita membandingkan dengan analisis

nilai cash coverage ratio perusahaan dengan rata-rata cash coverage ratio industri yaitu Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri dimana rata-rata industri pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,02

5. Profitability Ratio

a. Gross Profit Margin

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.24	0.39	0.29	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.21		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.35		
Pt. Astratel Nusantara		0.22		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Gross profit margin Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 15% dimana pada tahun 2019 gross profit margin yaitu sebesar 0,24 sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,39. Dan berdasarkan tabel di atas jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Pt. Jasa Marga berada di atas rata-rata industri yang dimana rata-rata industri pada gross profit margin yaitu sebesar 0,29.

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.22	0.33	0.19	Good
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.08		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.30		
Pt. Astratel Nusantara		0.07		

b. Operating Profit Margin

Nilai Operating Profit Margin Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 11%, yang dimana pada tahun 2019 nilai operating profit margin yaitu sebesar 0,22 sedangkan pada tahun 2020 nilai operating profit margin yaitu sebesar 0,33. Kemudian jika dibandingkan dengan rata-rata industri, analisis operating profit margin Pt. Jasa Marga berada di atas rata-rata industri. Dimana nilai operating profit margin perusahaan yaitu sebesar 0,33 sedangkan rata-rata industri yaitu sebesar 0,19.

c. Net Profit Margin

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.08	0.04	0.08	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.04		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.17		
Pt. Astratel Nusantara		0.09		

Hasil analisis nilai net profit margin pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 nilai net profit margin Pt. Jasa Marga yaitu sebesar 0,08 sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,04. Dan jika nilai net profit margin Pt. Jasa Marga dibandingkan dengan rata-rata industri maka Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri dimana nilai Pt. Jasa Marga yaitu sebesar 0,04 sedangkan nilai rata-rata industri yaitu sebesar 0,08.

d. Return on Total Assets

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.02	0.01	0.70	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.02		
Citra Marga Nusaphala Persada		2.71		
Pt. Astratel Nusantara		0.05		

Hasil analisis pada Return on Total Asset perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 nilai return on total asset nya sebesar 0,02 sedangkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,005. Kemudian hasil analisis jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu Pt. Jasa Marga berada dibawah rata-rata industri yang berarti kondisi profitabilitas Pt. Jasa Marga tidak baik. Dimana nilai return on total asset perusahaan sebesar 0,005 sedangkan rata-rata industri yaitu sebesar 0,70.

e. Return on Equity

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.12	0.03	0.06	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		0.05		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.05		
Pt. Astratel Nusantara		0.10		

Hasil analisis pada Return on Equity perusahaan Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 nilai return on equity yaitu sebesar 0,12 sedangkan pada tahun 2020 nilai return on equity yaitu sebesar 0,03. Kemudian jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu pada tahun 2020 Pt. Jasa Marga berada di bawah rata-rata industri dimana rata-rata perusahaan yaitu sebesar 0,03 sedangkan rata-rata industri yaitu sebesar 0,06.

Perusahaan	2019	2020	Rata-rata Industri	Interpretasi
Pt. Jasa Marga Tbk	0.012	0.003	0.03	Bad
Pt. Nusantara Infrastructure (META) Tbk		-0.002		
Citra Marga Nusaphala Persada		0.03		
Pt. Astratel Nusantara		0.08		

f. Du Pont Analysis

Hasil analisis Du Pont Analysis of ROE pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 nilai Du Pont of ROE yaitu sebesar 0,012 sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,003. Kemudian jika membandingkan nilai Du Pont of ROE perusahaan dengan rata-rata industri yaitu Pt. Jasa Marga berada di bawah rata-rata industri. Dimana rata-rata perusahaan yaitu sebesar 0,003 sedangkan pada rata-rata industri yaitu sebesar 0,03.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis ini adalah:

1. Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan baik atau likuid karena aktivitas lancar perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban pendeknya dan dapat diketahui bahwa jumlah aset dan persediaan perusahaan lebih tinggi daripada jumlah kewajiban lancar perusahaannya. Tetapi jika dibandingkan dengan rata-rata industri pada tahun 2020 Pt. Jasa Marga masih berada dibawah rata-rata industri.
2. Rasio Efficiency
Dapat diketahui bahwa dari hasil analisis inventory turnover Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami

penurunan dikarenakan kemungkinan perusahaan mengalami penjualan yang lebih rendah dan permintaan akan produk perusahaan menurun dan nilai Account Receivable Turnover pada tahun 2020 juga mengalami penurunan. Selanjutnya hasil analisis dari average collection period Pt. Jasa Marga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2020 fixed assets turnover dari perusahaan Pt. Jasa Marga juga mengalami penurunan. Yang berarti kondisi efisiensi perusahaan yaitu tidak baik atau tidak efisien.

3. Rasio Leverage

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai total debt ratio pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada perhitungan nilai long-term debt ratio pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya hasil analisis ratio debt to equity perusahaan Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 12%. Dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan berdasarkan Leverage Ratio dapat dikatakan baik.

Hal ini dapat dilihat bahwa keadaan modal perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.

4. Rasio Coverage

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai times interest earned pada tahun 2020 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya dan diketahui nilai cash coverage ratio pada tahun 2020 Pt. Jasa Marga mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya.

5. Rasio Profitability

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Gross profit margin Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 15% dari tahun sebelumnya, Pada nilai Operating Profit Margin Pt. Jasa Marga pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 11%. Selanjutnya, hasil analisis pada Return on Total Asset perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya. Selanjutnya, hasil analisis Du Pont Analysis of ROE pada tahun 2020 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan kondisi profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik karena mengalami peningkatan dalam kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.244>
- Maisharoh, T., & Riyanto, S. (2020). Financial Statements Analysis In Measuring Financial Performance of PT. Mayora Indah Tbk, Period 2014-2018. *Journal of Contemporary Information Technology, Management, and Accounting*, 1(2), 63–71.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emb.v1i3.213>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T.

(2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi *Jurnal Ilmiah Sistem* ..., 1(1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>